

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Menurut Sugiyono Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data numerik, dengan tujuan menguji hipotesis atau melihat hubungan antar variabel secara statistik.⁴⁸

Sedangkan jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel dengan menggunakan analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan secara sistematis.

Penelitian ini dirancang untuk menjelaskan pengaruh Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi terhadap Laba usaha. Variabel independen (X) yang akan diuji adalah beban penjualan, beban umum dan administrasi. sedangkan variabel dependen (Y) adalah laba usaha pada perusahaan makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2025.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda untuk

⁴⁸ nd Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).Sugi

mengukur pengaruh beban penjualan, beban umum dan administrasi terhadap laba usaha.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.com) dan website resmi perusahaan makanan dan minuman yang berupa laporan keuangan perusahaan yang tersedia dari periode 2021 sampai 2025. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2025 – April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Ismiyanto dalam buku Sandu siyoto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi penelitian.⁴⁹

Populasi Menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021 – 2025.

⁴⁹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3. 1
Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di ISSI Tahun 2021 - 2025

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
9	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
17	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk
23	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

Sumber : Indeks Saham Syariah Indonesia, data diolah peneliti (2026)⁵¹

⁵¹ Indeks Saham Syariah Indonesia, "Evaluasi Mayor."

2. Sampel

Sampel adalah bagian (sebagian kecil) dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki atau suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁵²

Sandu Siyoto menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang diambil harus representative atau dapat mewakili semua populasi tersebut.⁵³

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel metode “*purposive sampling*” yang berarti sampel diambil dari perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar secara konsisten dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI selama periode 2021–2025
2. Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut turut di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2025

⁵² Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: IAIN KEDIRI PRESS, n.d.).

⁵³ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2021 – 2025	24
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut dalam ISSI periode 2021 – 2025	(7)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut turut di ISSI selama periode 2021–2025	(1)
3	Perusahaan secara konsisten terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2024	16
	Jumlah sampel data penelitian 16 × 5 (tahun)	80

Berdasarkan tabel diatas total sampel penelitian terdiri dari 16 perusahaan yang konsisten terlibat dalam penelitian, Setiap perusahaan memiliki sampel data selama 5 tahun. Dengan demikian, total sampel penelitian adalah 80 data, yang diperoleh dari hasil perhitungan 16 perusahaan selama 5 tahun. Dibawah ini 16 perusahaan yang memenuhi kriteria:

Tabel 3. 3

16 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	Mayora Indah Tbk
4	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
13	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
14	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Beban Penjualan (X_1)

Menurut Hery beban penjualan adalah beban yang berkaitan langsung dengan seluruh aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan.⁵⁴

Menurut Kasmir, rumus beban penjualan sebagai berikut:⁵⁵

$$\text{Beban Penjualan} = \text{Biaya Pemasaran} + \text{Biaya Tenaga Penjual} + \text{Biaya Distribusi} + \text{Biaya Promosi}$$

2. Beban Umum dan Administrasi (X_2)

Beban umum dan administrasi adalah beban yang dikeluarkan dalam hubungan dengan kegiatan penentu kebijakan, pengarahan, pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁵⁶

Menurut Sofyan Syafri Harahap beban umum dan administrasi dirumuskan sebagai berikut :⁵⁷

⁵⁴ Hery, *Akuntansi Dasar 1 & 2*.

⁵⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁵⁶ Atichasari and Dharmayanti, *Akuntansi Biaya Untuk Perusahaan Jasa*.

⁵⁷ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

$$\begin{aligned} \text{Beban Umum dan Administrasi} &= \text{Gaji Manajemen} + \text{Biaya Kantor} \\ &+ \text{Biaya Asuransi} + \text{Biaya Administrasi Lainnya} \end{aligned}$$

3. Laba Usaha (Y)

Laba usaha merupakan penghasilan yang dihasilkan oleh suatu usaha selama periode tertentu, dikurangi dengan beban yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Laba Usaha dapat juga diartikan laba bersih operasi, yaitu laba setelah dikurangi dengan biaya-biaya usaha.⁵⁸

Menurut Myrna dkk laba usaha dirumuskan sebagai berikut :⁵⁹

$$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Metode dokumentasi⁶⁰ dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021-2024. Sumber data diperoleh melalui situs website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar secara konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021 – 2025. Data yang dapat diakses atau diperoleh secara tidak

⁵⁸ Hanafi and Halim, *Analisa Laporan Keuangan*.

⁵⁹ Sofia, Pratiwi, and Wulandari, *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik*.

⁶⁰ Adelia, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 - 2020,” 2020.

langsung dari sumber lain atau sumber sekunder dari data yang diperlukan disebut sebagai data sekunder, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data awal.⁶¹ Data sekunder ini mencakup informasi mengenai biaya penjualan, biaya umum dan administrasi serta laba usaha yang tercantum dalam laporan laba rugi.

Instrumen ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang menganalisis hubungan antara beban penjualan, beban umum dan administrasi terhadap laba usaha menggunakan data kuantitatif yang terukur, objektif, dan dapat diuji secara statistik. Analisis laporan dan pengamatan dilakukan untuk mengetahui apakah beban penjualan dan beban umum dan administrasi mempengaruhi laba usaha.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh variabel bebas (beban penjualan, beban umum dan administrasi) terhadap variabel terikat (laba usaha). Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS versi 27. Adapun analisis pengujian dari penelitian ini meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Dalam analisis data, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa mengambil kesimpulan yang dapat digunakan untuk umum atau

⁶¹ Sari Anita *and others*, *Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 2023, 71.

generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari seluruh variabel yang digunakan untuk menganalisis data.⁶²

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah semua data yang diperoleh dinyatakan layak untuk diteliti, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini wajib dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda, untuk menganalisis dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi.⁶³ Uji normalitas dapat dilihat pada uji normal Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil dari Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan data menyebar normal. sebaliknya jika kurang dari 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan residual menyebar tidak normal.

Dalam kondisi tertentu data penelitian juga tidak selalu sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Imam Ghozali mengungkapkan bahwa data yang tidak berdistribusi secara normal

⁶² Intan Kurnia, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di JII Tahun 2016-2021" (2023): 1–150.

⁶³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, cetakan X. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

dapat ditransformasi agar menjadi normal.⁶⁴ Salah satu bentuk transformasi yang umum digunakan adalah transformasi *Square Root* (SQRT), yaitu dengan mengubah nilai data menjadi akar kuadrat dari aslinya. Transformasi ini umumnya diterapkan pada data dengan tingkat kemencegan yang tidak terlalu ekstrem, karena mampu mengurangi penyimpangan distribusi serta membantu menstabilkan varians dalam data penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Basuki dan Prawoto multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kemiripan antara variabel bebas dalam suatu model.⁶⁵ Regresi yang baik adalah dengan tidak adanya korelasi antara variable bebas. jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan variabel tidak ortogonal yang artinya variable bebas yang nilai korelasinya antar sesama variable bebas dikatakan nol.

- 1) Apabila nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,1$, maka model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.
- 2) Sebaliknya, jika VIF > 10 atau tolerance $< 0,1$, maka model regresi mengindikasikan adanya multikolinearitas antar variabel bebas.

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 38-39.

⁶⁵ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, PT Rajagrafindo Persada*, 2017.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji glejser. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser yakni:⁶⁶

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali⁶⁷ uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya kesalahan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengujinya dapat menggunakan Durbin-Watson (DW-Tes) dengan syarat:

- 1) D-W dibawah -2 ada autokorelasi positif.
- 2) D-W diantara -2 dan $+2$ tidak ada korelasi.
- 3) D-W diatas $+2$ ada autokorelasi negative

⁶⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 1st ed. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019).

⁶⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data-data yang akan diolah oleh software SPSS 27. Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent. Persamaan regresi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁶⁸

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Laba Usaha

α = Konstanta

X_1 = Beban Penjualan

X_2 = Beban Umum dan Administrasi

β_1 = Koefisien Regresi Beban Penjualan

β_2 = Koefisien Regresi Beban Umum dan Administrasi

ε = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, Uji F (simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel

⁶⁸ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen atau penjelas terhadap penjelasan variabel dependen lainnya. Hipotesis nol (H_0) diuji apakah parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0: b_i = 0$, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁹

- 1) Bila $\text{sig} < 0.05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Bila $\text{sig} > 0.05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

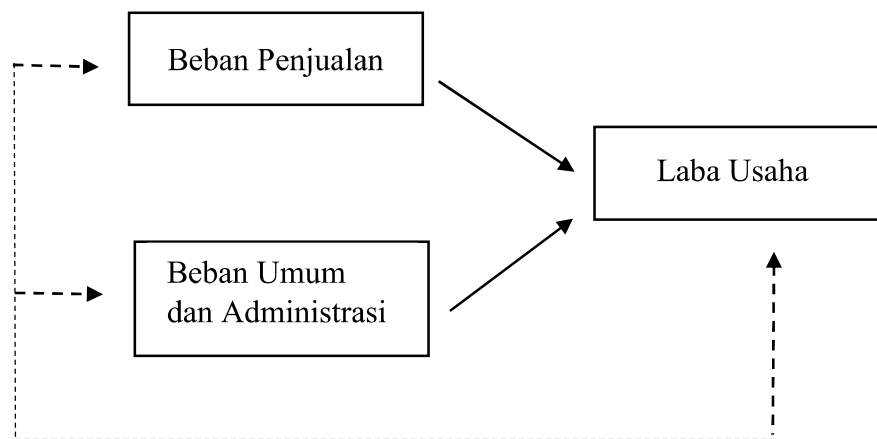
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R berkisar antara nol dan satu, dan nilai R yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat memberikan sedikit penjelasan tentang variasi variabel dependen. Secara matematis, ketika nilai R^2

⁶⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

negatif, dengan demikian. perubahan R^2 negatif, dan jika nilai R^2 negatif, maka perubahan $R^2 (1 - k)(n - k)$. Jika k adalah 1, maka perubahan R^2 akan bernilai negatif.⁷⁰

H. Kerangka Teoritis



Keterangan : ————— = parsial

----- = simultan

⁷⁰ Imam Ghozali, H, *Bab 2 Pengenalan Program Spss Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Crosstabs, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 2021.